Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMERIKSAAN URINALISA LENGKAP**		
	No. Dokumen SPO/361/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Desember 2025	Ditetapkan oleh : KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Pemeriksaan urinalisis lengkap adalah serangkaian pengujian sampel urin yang meliputi evaluasi makroskopis (fisik), kimiawi (menggunakan dipstick/strip urin), dan mikroskopis (sedimen urin) untuk mendeteksi gangguan ginjal, infeksi saluran kemih, atau penyakit sistemik lainnya.
Tujuan	Memberikan pedoman kepada petugas laboratorium dalam melakukan pemeriksaan Urinalisis lengkap dengan makroskopis, strip Urine (kimia) dan pemeriksaan mikroskopis.
Kebijakan	1. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/54/IX/2025 tentang Pedoman Pelayanan Laboratorium. 2. Keputusan Kepala RSAU Dr. Esnawan Antariksa no.Kep/55/VIII /2025 Tentang Penetapan Pelayanan 24 Jam Laboratorium Patologi Klinik RSAU dr. Esnawan Antariksa.
Referensi	Gandasoebrata, R. (2013). Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta: PT Dian Rakyat. (Bab IV: Urinalisa, Halaman 63–112).
Prosedur	**A. Alat dan Bahan** 1. Alat: Tabung sentrifus, mesin sentrifus, analyzer urin (jika ada), mikroskop binokular, kaca objek (object glass), dan kaca penutup (cover glass). 2. Bahan: Sampel urin segar (rekomendasi: urin porsi tengah/ midstream), strip reagen urinalisis (10 atau 11 parameter), dan tisu. **B. Pemeriksaan Makroskopis (Fisik)** 1. Homogenkan sampel urin dengan cara memutar wadah secara perlahan. 2. Tuang urin ke dalam tabung sentrifus yang bersih hingga kira-kira 3/4 bagian. 3. Amati Warna: Catat warna urin (misal : kuning muda, kuning tua, merah, cokelat). 4. Amati Kejernihan : Catat tingkat kejernihan urin (misal: jernih, agak keruh, keruh).

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara
dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PEMERIKSAAN URINALISA LENGKAP</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/361/PP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
2/2</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">
C. Pemeriksaan Kimiawi (Metode Strip / Dipstick)
1. Ambil satu strip reagen dari botolnya, lalu segera tutup kembali botol dengan rapat agar strip lain tidak lembap.
2. Celupkan seluruh area reagen pada strip ke dalam sampel urin selama 1–2 detik.
3. Angkat strip dan ketukkan bagian tepinya pada tisu secara tegak lurus untuk menghilangkan kelebihan urin.
4. Pembacaan : Dekatkan strip pada bagan warna di botol reagen. Baca hasil sesuai dengan waktu yang ditentukan pada botol (biasanya 30–60 detik, khusus leukosit 120 detik).
5. Catat hasil parameter (pH, Berat Jenis, Protein, Glukosa, Ketone, Bilirubin, Urobilinogen, Darah/Hemoglobin, Leukosit Esterase, dan Nitrit).
D. Pemeriksaan Mikroskopis (Sedimen Urin)
1. Sentrifus tabung berisi urin dengan kecepatan 1.500–2.000 rpm selama 5 menit.
2. Buang cairan bagian atas (supernatan) dengan cepat dengan cara membalikkan tabung, menyisakan sedimen di bagian bawah sebanyak kurang lebih 0,5 mL.
3. Kocok tabung dengan lembut untuk merestuspesikan (mencampur kembali) sedimen yang tersisa.
4. Ambil 1 tetes suspensi sedimen menggunakan pipet, teteskan di atas kaca objek, lalu tutup dengan kaca penutup secara perlahan agar tidak terbentuk gelembung udara.
5. Pengamatan Mikroskop :
• Gunakan lensa objektif 10x (lapang pandang kecil/LPK) untuk mencari silinder (cast) dan epitel.
• Gunakan lensa objektif 40x (lapang pandang besar/LPB) untuk menghitung jumlah eritrosit, leukosit, bakteri, dan identifikasi kristal.
6. Hitung rerata jumlah sel per LPB/LPK dan catat hasilnya di buku lembar kerja. Dan masukkan ke SIMRS.
</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Dokter
2. Perawat
3. Petugas Laboratorium</td></tr>
</table>